

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Kota Padang menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi perempuan di sektor formal. Partisipasi perempuan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Padang terus mengalami peningkatan dan telah menjadi fenomena yang signifikan dalam ranah pemerintahan formal. Berdasarkan data BPS Kota Padang (2024), jumlah tenaga kerja perempuan di sektor formal mencapai 51,16%, pada instansi pemerintahan daerah seperti dinas, badan, dan kantor pelayanan publik.¹ Keterlibatan perempuan pada sektor formal pemerintahan tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas institusi pemerintahan, tetapi juga merefleksikan perubahan sosial yang bersifat positif. Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Padang merupakan sumber daya manusia yang produktif dengan peran strategis dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif serta pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

Meskipun partisipasi perempuan dalam sektor formal menunjukkan peningkatan yang signifikan, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu kendala utama adalah beban kerja, beban kerja adalah tuntutan tugas yang diberikan kepada pekerja berupa aktivitas atau pekerjaan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, dengan mempertimbangkan kemampuan fisik, mental, keterampilan, serta kondisi lingkungan kerja yang harus dijalani, baik dalam ranah profesional maupun

¹ “Perempuan Sebagai Tenaga Profesional (Persen), 2024,” 2024.

domestik.² Beban kerja ini meliputi laporan administratif, pelayanan publik, rapat, lembur, dan peran domestik keluarga. Saat ini proporsi perempuan di sektor formal pemerintahan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, kajian ini penting untuk mendukung kebijakan pemerintahan yang lebih adil dan responsif gender.

Selain beban kerja, pengalaman kerja merupakan faktor krusial yang berpengaruh terhadap tingkat produktivitas. Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan masa kerja yang lebih panjang umumnya memiliki keterampilan teknis yang lebih terasah, pemahaman terhadap prosedur kerja yang lebih komprehensif, serta kemampuan manajemen waktu yang lebih efisien. Pengalaman kerja minimal satu sampai dua tahun merupakan pengalaman yang luas dan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri serta ketahanan psikologis dalam menghadapi tekanan pekerjaan dan meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan psikologis, sehingga berkontribusi positif terhadap produktivitas perempuan sektor formal.³ Oleh karena itu, pengalaman kerja dapat dipandang sebagai bentuk modal manusia yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas.

Beban kerja yang tinggi dalam lingkungan kerja formal pemerintah dapat menurunkan produktivitas, ketika tuntutan pekerjaan melebihi kapasitas individu, kualitas dan kuantitas hasil kerja cenderung menurun, seperti tekanan dari pimpinan, serta jam kerja yang tidak sesuai standar memperbesar risiko kelelahan fisik maupun mental. Kondisi ini membuat pekerja kurang fokus, sering membawa pekerjaan ke rumah, dan mengalami konflik peran. Beban kerja yang tidak seimbang juga menimbulkan suasana kerja kurang nyaman sehingga motivasi

² Vania Sally Et Al., “Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT . Perkebunan Nusantara IV Medan” 6, No. 2 (2022): 2788–97.

³ Tarsisius Timuneno 2 Anf Ni Putu Nursiani Marianus S. Neno Ludgerdus Maximilianus Jehalim Deo, “Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt . Pln (Persero) Unit Induk Wilayah Ntt,” 2015, 815–25.

menurun.⁴ Dampak akhirnya adalah berkurangnya efektivitas penyelesaian tugas dan menurunnya produktivitas organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengelolaan beban kerja yang proporsional menjadi kunci agar pekerja tetap sehat, termotivasi, dan mampu bekerja secara optimal.

Tingkat pengalaman kerja yang dimiliki seseorang berperan penting dalam mendorong peningkatan kinerja dan produktivitas. Semakin lama seseorang bekerja, semakin tinggi pula tingkat keterampilan, efisiensi, dan pemahaman terhadap tugas yang dimiliki. Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) perempuan di Kota Padang, pengalaman kerja berperan penting dalam membantu mereka menghadapi tekanan beban ganda antara pekerjaan profesional dan tanggung jawab domestik. Pengalaman yang memadai memungkinkan perempuan untuk mengembangkan kemampuan teknis, memperkuat manajemen diri, serta meningkatkan ketahanan psikologis dalam menghadapi tuntutan pekerjaan.⁵ Dengan demikian, pengalaman kerja tidak hanya memperbaiki kualitas kinerja dan kedisiplinan, tetapi juga menjaga konsistensi produktivitas perempuan di sektor formal meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks peningkatan produktivitas, beban kerja dan pengalaman kerja memiliki keterkaitan yang erat serta saling memengaruhi. Beban kerja yang berlebihan berpotensi menurunkan kinerja, sedangkan pengalaman kerja yang cukup dapat berperan sebagai faktor penyeimbang terhadap tekanan tersebut. Pekerja perempuan dengan pengalaman yang lebih lama umumnya memiliki

⁴ Widia Astuti And Oki Iqbal Khair, "Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pt . Tip Top" 17 (2021): 193–202.

⁵ Rani Rasinta and Jhon Rinaldo, "Pengaruh Pengetahuan , Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT . Batang Hari Barisan Padang" 1, no. 4 (2023): 358–69.

kemampuan manajemen waktu yang lebih baik, strategi efektif dalam menghadapi stres, serta ketepatan dalam menyelesaikan tanggung jawab profesional. Sebaliknya, pekerja dengan pengalaman terbatas cenderung lebih rentan terhadap dampak negatif dari beban kerja yang tinggi.⁶ Oleh sebab itu, penelitian ini menitikberatkan pada keterpaduan antara beban kerja dan pengalaman kerja untuk menganalisis pengaruh keduanya terhadap produktivitas perempuan di sektor formal Kota Padang.

Penelitian tentang produktivitas pekerja Perempuan sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, fokus penelitian sebelumnya diantaranya faktor atau variable seperti pendidikan, umur, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas,⁷ kajian yang secara khusus meneliti bagaimana pengalaman kerja memengaruhi produktivitas perempuan dalam sektor formal masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengisi kekosongan dalam literatur yang ada, kajian empiris yang membahas pengalaman kerja perempuan di sektor formal pemerintahan relatif jarang ditemukan, pengalaman kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan teknis, pemahaman terhadap prosedur kerja, serta kemampuan memecahkan masalah semuanya berkontribusi langsung terhadap produktivitas.

Meskipun sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam, menurut Sari menemukan bahwa beban kerja berlebih berpengaruh negatif terhadap produktivitas karyawan di sektor perbankan, sedangkan menurut penelitian Putri bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan

⁶ Mega Dian Sulistiyowati, "Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pr. Dua Dewi," 2024.

⁷ Muhammad Aris Safi'I Agilia Febianti, Muhammad Masrur, "Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Indonesia" 2, no. 1 (n.d.): 198–204.

terhadap produktivitas guru di sekolah swasta.⁸ Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada populasi umum tanpa mempertimbangkan secara khusus konteks pekerja perempuan.⁹ Kondisi ini menunjukkan adanya kekurangan kajian yang menelaah secara mendalam karakteristik unik pekerja perempuan, yang berbeda dari laki-laki, terutama dalam hal peran ganda serta tekanan sosial dan budaya yang mereka hadapi. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan guna memperkaya literatur terkait produktivitas pekerja perempuan, khususnya di Kota Padang.

Berdasarkan latar belakang serta fakta fenomena diatas menyatakan bahwa penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang memperoleh hasil relevan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Beban Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di kota Padang?
2. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di kota Padang?
3. Bagaimana pengaruh beban kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di kota Padang?

⁸ R. Sari, “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Sektor Perbankan” Vol. 7(2) (2019).

⁹ A Putri, “Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Guru Di Sekolah Swasta,” *Jurnal Pendidikan Dan Ketenagakerjaan* Vol. 5(1) (2020).

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada tenaga kerja formal, yaitu Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) perempuan yang bekerja di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Padang, yaitu Bagian Tata Pemerintah, Hukum, Kerjasama, Kesejahteraan Rakyat dan SDA, Administrasi Pembangunan dan Perencanaan, Pengadaan Barang dan Jasa, Protokol dan Komunikasi Pimpinan, Organisasi, dan Bagian Umum. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan wawasan yang mendalam terhadap pengaruh beban kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota padang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap dapat menjadikan pedoman dan wawasan dalam pembelajaran tentang pengaruh beban kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di kota padang.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi dalam penelitian selanjutnya tentang pengaruh beban kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di kota Padang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan ini, penulis membuat sistematika pada penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I

: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II

: LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan berkaitan dengan judul pengaruh beban kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di kota padang.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel, sumber data, devinisi variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian serta pembahsan analisis data yang ada dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini yang berisikan kesimpulan dan saran penelitian.

